

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan yang dapat dilihat pada sector Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan penting yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat ditengah krisis ekonomi dengan memupuk UMKM diyakini akan dapat dicapai pemulihan ekonomi.

Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha Indonesia. Berdasarkan data Kementrian Koperasi Usaha kecil dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kotrinbusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1 % dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut di dominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%,Sementara itu sumbangan usaha mikro terdapat PDB hanya sekitar 37,8%.

Belkaoui (2000) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan - pilihan diantara alternatif - alternatif tindakan. Sedangkan menurut Arya dan Maria (2016) menyatakan informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan yang berpengaruh dalam keberhasilan usaha.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Oleh karena itu pengusaha UMKM kesulitan dalam membuat pencatatan karena minimnya pengetahuan pebisnis UMKM dalam pembukuan juga seringkali tidak disertai dengan pemenuhan sumber daya untuk menjalankan kegiatan akuntansi bisnis. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal kebank. UMKM mengalami masalah yang sama timbul pada tahap-tahap yang serupa. Ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu system informasi yang memberikan informasi yang dibutuhkan salah system informasi akuntansi.

Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasional yang

seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan – keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha.

Hambatan dan kendala pada UMKM baik yang bersifat internal maupun eksternal ialah modal, sumber daya manusia, hukum dan belum mempunyai system administrasi keuangan dan manajemen yang baik. Kendala eksternal yaitu iklim usaha belum kondusif, infrastruktur , dan belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah. (Bank Indonesia , 2015).

Bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas. Menurut Arya dan Maria (2016) peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah banyak mengalami kesulitan dalam memahami system informasi akuntansi dengan baik. Padahal informasi akuntansi keuangan mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil.

Problematika tersebut apabila diperkuat dengan pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat justru akan memperburuk kondisi UMKM. Berdasarkan fenomena bahwa praktek akuntansi pada UMKM masih rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia

tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di kecamatan kedamean ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan kedamean.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi UMKM

Untuk memberikan tambahan informasi akuntansi bagi pihak pedagang sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan keberhasilan usaha dan bahan masukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Kedamean.

2. Bagi Penulis

Dapat memperdalam ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang telah didapat sebelumnya di perkuliahan. Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menerapkan teori - teori yang selama ini diperoleh

kedalam pretek yang sesungguhnya khususnya pada UMKM yang diteliti.

3. Bagi Universitas

1. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan pengetahuan yang ada dilembaga Pendidikan.
2. Menambah kepustakaan di bidang informasi akuntansi berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan sehingga pihak lain dapat menggunakan skripsi ini sebagai acuan.

